

**ARTIKEL**

**PENERAPAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PASSING BOLA BASKET**



**Oleh  
I Wayan Sudiarta  
NIM 0816011122**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS OLAHRAHA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2013**

# **PENERAPAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK BOLA BASKET**

**I Wayan Sudiarta**

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah  
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559  
e-mail: [Wayansudiarta45@yahoo.com](mailto:Wayansudiarta45@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar berjumlah 41 orang terdiri dari 11 orang putra dan 30 orang putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket mengalami peningkatan sebesar 0,6 dari 7,52 pada siklus I menjadi 8,12 pada siklus II yang dimana tergolong kategori aktif. Sedangkan untuk hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 12,19% dari 78,05% pada siklus I menjadi 90,24% pada siklus II tergolong kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *passing bounce pass*) bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru penjasorkes dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket.

**Abstract:** This study aims to improve the activity and results of learning the basic techniques of basketball passing through the implementation of cooperative learning model STAD type. This study classified as class action research conducted in two cycles. Each cycle consists of an action plan, action, observation / evaluation and reflection. Research subjects are students of class 1 Accountancy.2 SMK Negeri 1 Gianyar totaling 41 people consisting of 11 people by boys and 30 girls. Data were analyzed using descriptive statistics. The results of analysis of learning activities basic techniques basketball passing has increased by 0,6 from 7.52 to 8.12 in the first cycle to the second cycle in which classified the active category. As for the learning outcomes increased by 12,19% from 78,05% in the first cycle to 90,24% in the second cycle are classified as category which is very good. Based on the data analysis and discussion, it is concluded that the activity and the results of learning the basic techniques of passing basketball (*passing chest pass* and *passing bounce pass*) increased through the implementation of cooperative learning model STAD type 1 Accountancy.2 grade students of SMK Negeri 1 Gianyar school year 2012/2013. It is recommended to teachers of penjasorkes can use cooperative learning model STAD type, as shown to enhance the activity and learning outcomes basic techniques basketball passing.

**Kata-kata Kunci:** Model pembelajaran kooperatif, aktivitas, hasil belajar, *passing* bola basket.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2006:297).

Menurut Mahendra (dalam Suroto dkk, 2007:7) Penjasorkes pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Penjasorkes memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Senin 10 September sampai dengan hari Senin 17 September 2012 di kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar pada materi teknik passing bola basket, hal yang sama juga dilakukan oleh guru mata pelajaran penjasorkes di kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar dalam materi teknik passing bola basket dengan jumlah siswa 41 orang dan

berpedoman pada konversi nilai mata pelajaran penjasorkes SMK Negeri 1 Gianyar, ketuntasan secara individu 75% maka dari data persentase di kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar tingkat ketuntasan klasikalnya berada dalam kategori cukup. Persentase untuk aktivitas belajar teknik dasar passing bola basket secara klasikal sebesar 6 tergolong cukup aktif, yaitu dari 41 orang siswa di kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar, berdasarkan aktivitas siswa yang berada pada kategori sangat aktif sebanyak 0 orang (0%), kategori aktif 14 orang (34,15%), siswa berada dalam kategori cukup aktif 22 orang (53,66%), siswa berada dalam kategori kurang aktif 5 orang (12,19%), Siswa dengan kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Persentase tingkat ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket siswa secara klasikal sebesar 58,98% yang tergolong kategori kurang, yang terdiri dari 2 orang (4,88%) dan yang tidak tuntas sebanyak 39 orang (95,12%), siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 0 orang (0%), baik

sebanyak 2 orang (4,88%), cukup baik sebanyak 4 orang (9,76%), kurang baik sebanyak 23 orang (56,09%), dan sangat kurang baik sebanyak 12 orang (29,27%). Adapun permasalahan yang mendasar dalam pembelajaran tersebut adalah (1) siswa masih kurang dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, (2) siswa kurang tertarik untuk melakukan teknik dasar *passing* bola basket, (3) kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran baik antar siswa maupun siswa dengan guru, (4) semangat siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran, (5) pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bola basket masih kurang. jika di bandingkan kedalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75%.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Soekamto (dalam Trianto,

2007:5). Pengajaran kooperatif memerlukan model pengajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar. Manusia memiliki derajat potensi, latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Karena adanya perbedaan, manusia dapat saling mencerdaskan. Pembelajaran kooperatif secara sadar menciptakan interaksi yang saling mencerdaskan, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa. Manusia adalah makhluk individual, berbeda satu sama lain. Karena sifatnya yang individual, maka manusia yang satu membutuhkan manusia lainnya, sehingga sebagai konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesamanya (Nurhadi dkk, 2004: 60).

pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda

(heterogen) dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu materi pelajaran, memeriksa dan memperbaiki jawaban temannya yang salah, serta aktivitas lainnya dengan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dimaksudkan yaitu model kooperatif tipe STAD. STAD adalah tipe pembelajaran yang paling sederhana yang mengelompokkan siswa menjadi 4-5 orang siswa secara heterogen. Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu: 1) pembentukan kelompok, 2) menyajikan pembelajaran, 3) memberikan tugas pada kelompok, 4) memberikan kuis/pertanyaan, 5) evaluasi dan 6) kesimpulan. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas 1 akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2012/2013.

Bola basket adalah permainan yang cepat, dinamis, menarik dan mengagumkan. Perubahan angka yang terjadi setiap menitnya membuat permainan ini menarik. Berkat keistimewaan ini, bola basket telah menjadi salah satu permainan terpopuler didunia dan menjadi permainan di era moderen.

- 1) Dribbling adalah cara untuk menggerakkan dengan bola yang dilakukan oleh seorang pemain, tujuannya untuk membebaskan diri dari lawan atau mencari posisi bagus untuk mengoper atau menembak bola.
- 2) Mengoper bola adalah cara tercepat dan terefektif memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. Hasil akhir yang sempurna dari rangkaian operan yang baik adalah suatu operan kepada teman se-tim yang berada pada posisi yang bebas dekat dengan keranjang dan dengan mudah dapat memasukan bola ke keranjang. Bantuan assist yang baik sama penting dan menariknya dengan mendapatkan angka.
- 3) Menembak adalah gerakan terakhir untuk mendapatkan angka, umumnya dalam bola basket, tembakan dilakukan setiap 15-

20detik dan hampir setengahnya berhasil masuk. Banyaknya tembakan masuk yang terjadi membuat bola basket menarik, atraktif dan menegangkan bagi penonton.(Hartayani 2006:8)

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. (PTK) Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Kanca, I Nyoman, 2010: 107).

Penelitian dilaksanakan di kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2012/2013. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan pertemuan setiap siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi tindakan (Kanca, I Nyoman, 2006: 111). Adapun prosedur yang harus dilalui dalam penelitian ini yaitu: (a) Observasi awal, (b) Refleksi awal, , (c) Perencanaan tindakan, (d)

Pelaksanaan tindakan, (e) Observasi tindakan, dan (f) Refleksi hasil tindakan.

#### HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data pada siklus I pada aktivitas belajar yaitu: dapat di lihat ditabel dibawah ini :

**Tabel 1.1. Data Aktivitas Belajar Passing Bola Basket pada Siklus I**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	-	-	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	34	82,93%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	7	17,07%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total		41	100%	

yang berada pada kategori sangat aktif (0%), aktif 34 orang (82,93%), cukup aktif 7 orang (17,07%), kurang aktif dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). Rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 7,52. Bila dikonversikan ke dalam penggolongan aktivitas belajar siswa berada pada rentang  $7 \leq \bar{X} < 9$  atau berada dalam kategori aktif.

Hasil analisis data pada siklus I pada hasil belajar yaitu: dapat di lihat ditabel dibawah ini :

**Tabel 1.2. Data Hasil Belajar Passing Bola Basket pada Siklus I**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	85-100%	-	-	Sangat Baik
2	75-84%	32	78,05%	Baik
3	65-74%	9	21,95%	Cukup
4	55-64%	-	-	Kurang
5	0-54%	-	-	Sangat Kurang
		41	100%	

didapatkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada (0%), kategori baik 32 orang (78,05%), kategori cukup baik 9 orang (21,95%), kategori kurang baik dan kategori sangat kurang baik tidak ada (0%). Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 78,95%. Berada dalam kategori baik.

Hasil penelitian siklus II pada aktivitas belajar yaitu dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 1.3. Data Aktivitas Belajar Passing Bola Basket pada Siklus II**

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase	Ket.
1	$\bar{X} \geq 9$	4	9,76%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	35	85,36%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	-	-	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		41	100%	

yang berada pada kategori sangat aktif 4 orang (9,76%), aktif 35 orang (85,36%), cukup aktif 2 orang (4,88%), kurang aktif tidak

ada (0%) dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). Adapun nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 8,12. Bila dikonversikan ke dalam penggolongan aktivitas belajar siswa berada pada rentang  $7 \leq \bar{X} < 9$  atau berada dalam kategori aktif.

Hasil penelitian siklus II pada hasil belajar yaitu dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 1.4. Data Hasil Belajar Passing Bola Basket pada Siklus II**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	85-100%	1	2,44%	Sangat Baik
2	75-84%	36	87,80%	Baik
3	65-74%	4	9,76%	Cukup
4	55-64%	-	-	Kurang
5	0-54%	-	-	Sangat Kurang
		41	100%	

didapatkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik 1 orang (2,44%), kategori baik 36 orang (87,80%), kategori cukup baik 4 orang (9,76%), kategori kurang baik tidak ada (0%) dan kategori sangat kurang baik tidak ada (0%). Ketuntasan siswa secara klasikal mencapai 90,24%. dalam kategori sangat baik (tuntas).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan

guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) siswa kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2012/2013 pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 1.5 dan tabel

**Tabel 1.5. Ringkasan Data Aktivitas belajar Siswa**

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Jumlah Siswa aktif	Peningkatan Aktivitas Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	6	14 orang sudah aktif	} 20 orang 48,78%	} 5 orang 12,19%
2.	Siklus I	7,52	34 orang sudah aktif		
3.	Siklus II	8,12	39 orang sudah aktif		

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 48,78 dari observasi awal ke siklus I. dan terjadi peningkatan sebesar 12,19 dari siklus I ke siklus II.

**Tabel 1.6 Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa.**

No	Tahapan	Ketuntasan Siswa klasikal	Jumlah siswa tuntas	Peningkatan Hasil Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	2,44%	2 orang	} 30 orang 73,17%	} 5 orang (12,19%)
2.	Siklus I	78,05%	32 orang		
3.	Siklus II	90,24%	37 orang		

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 73,17%. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 12,19%. Berdasarkan data penelitian di atas maka dapat yakini bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola basket pada siswa kelas 1 Akuntansi.2 SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2012/2013.

Keberhasilan dalam penelitian ini sesuai dengan dikemukakan Hamalik (2001: 171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas

sendiri kepada siswa. Hasil belajar menunjuk pada perubahan struktur pengetahuan individu sebagai hasil dari situasi belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 116) Belajar adalah suatu proses yang melibatkan manusia secara orang per orang sebagai satu kesatuan organisasi sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikapnya (afektif). Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga dalam hal ini, kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Ini berarti bahwa jika materi yang telah diterima diulang kembali meski dengan materi yang berbeda, memungkinkan siswa lebih mengerti tentang materi yang diberikan. Seperti dalam teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas

mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan dan berpikir. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang menjadi lebih sempurna, (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 46).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa: (1) Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas 1 Akuntansi SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal ( $\bar{X}$ ) pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,6 dari 7,52 pada siklus I yang berada dalam kategori aktif menjadi 8,12 pada siklus II yang berada tetap dalam kategori aktif. (2) Hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas 1 Akuntansi.2

SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal untuk teknik dasar passing bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) mengalami peningkatan sebesar 12,197% dari 78,05% pada siklus I yang tergolong pada kategori baik menjadi 90,24% pada siklus II yang tergolong pada kategori sangat baik.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Omar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartyani, Zollt. 2006. *Bola Basket Untuk Semua*. Jakarta : Pengurus Besar Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia.
- Kanca, I Nyoman. 2006. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Pendidikan Ilmu Keolahragaan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya*. Malang: Universitas Negeri Malang.